

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan rakyat sangat membutuhkan kehidupan lebih baik di bidang ekonomi, sosial, dan politik. Sedangkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa di Indonesia rendah, serta keadaan ekonomi masih tahap pertumbuhan, maka diperlukan peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui pemberdayaan daerah. Memberdayakan daerah memang meluangkan waktu lama daripada reformasi pajak dan BUMN untuk menjadi kekuatan potensial dalam mengatasi berbagai persoalan struktural baru yang melanda perekonomian Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam proses perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan, Pemerintah harus melibatkan masyarakat yang diinformasikan melalui pemrosesan pengambilan keputusan rapat desa yang disiapkan terhadap Badan Permusyawaratan Desa. Melalui peran serta pihak terkait, mengaharap program usaha dan yang mengamodasikan kepentingan, serta kebutuhan masyarakat dapat dikembangkan secara inklusif dan sesuai kemampuan sekitar.<sup>2</sup> Hal ini tentunya mendorong perekonomian penduduk desa semakin kuat serta semakin tinggi pula peningkatan perekonomian dalam berwirausaha guna menutupi masalah pengentasan kemiskinan di desa.

Dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 6 UU Nomor 6 Tahun 2014 telah menyampaikan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang modalnya sebagian besar atau seluruhnya dihasilkan dari penyertaan langsung desa, dan kekayaan tersebut berasal dari kekayaan desa, yaitu kekayaan yang dikelola sendiri-sendiri, jasa dan usaha lainnya telah membawa manfaat yang sangat besar bagi penduduk desa. Yang berarti, kegiatan BUMDes tidak berorientasi pada kepentingan ekonomi, tetapi untuk mendukung peningkatan

---

<sup>1</sup> Faisal Basri dan Haris Munandar, *Lanskap Ekonomi Indonesia : Kajian Dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru, Dan Prospek Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009), 451.

<sup>2</sup> I Nyoman Shuida, *Buku Bantu Pengelolaan Pembangunan Desa*, (Jakarta: Deputi Koordinasi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016), 2.

kesejahteraan Desa. BUMDes siap memanfaatkan terhadap potensi ekonomi agar mengembangkan sektor usaha.<sup>3</sup>

BUMDes adalah program baru memiliki tujuan untuk peningkatan perekonomian di Desa, terhadap kebutuhan masyarakat serta potensi desa, dengan pengelolaan dilaksanakan sepenuhnya terhadap Desa, adalah dari Desa, oleh Desa, menuju Desa. Bagaimana BUMDes mewadahi segala aktifitas ekonomi terhadap masyarakat berupa lembaga atau Badan Usaha yang dikelola secara professional dengan memenuhi potensi asli Desa. Upaya proyek baru masyarakat ini dapat lebih membuahkan hasil, sehingga diharapkan BUMDes kedepannya dapat menjadi lembaga yang mewadahi kegiatan ekonomi, berkembang sesuai potensi desa serta karakteristik Desa. Setiap desa, dapat meningkatkan pendapatan Desa dimasa depan.<sup>4</sup>

Adanya Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa, modal serta pasar dapat sangat mudah mengintervensi wilayah pedesaan. Keberadaan BUMDes akan jadi penangkal keteguhan korporasi asing, serta domestik. Diharapkan BUMDes menjadi penggerak ekonomi desa, dan menjadi perusahaan Desa. Namun, operasional BUMDes masih ada kendala masalah pendanaan. Mengingat anggaran desa yang kecil saat ini, sulitnya mewujudkan produk-produk yang direncanakan oleh desa, dan ketidakpedulian masyarakat yang semakin besar dan meningkat.<sup>5</sup>

Semua masyarakat Indonesia khususnya masyarakat pedesaan menginginkan pendapatan yang layak untuk membangun dan memfungsikan desanya secara maksimal, karena dengan pendapatan cukup baik, sehingga kehidupan bisa terpenuhi, dan terhindar hal kemiskinan. Garis kemiskinan didefinisikan sebagai jumlah rupiah setiap orang per hari yang dapat dibeli serta memenuhi kebutuhan pangan setara dengan 2.100 kg per orang per hari. Kebutuhan bukan

---

<sup>3</sup> Hasan Sidik, "Meningkatkan Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Ekonomi Pedesaan Di Desa Langensari", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4 No. 1, (2020): 21-22.

<sup>4</sup> Aqmarina Ramadhani, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Diponegoro Semarang, Vol. 4 No.6, (2017): 4-5.

<sup>5</sup> Corista Berlian Ramadana, dkk, "Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa", *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, (2013):1069, I  
<[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190372&val=6469&title=Keberadaan Badan Usaha Milik Desa BUMDES sebagai Penguatan Ekonomi Desa](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=190372&val=6469&title=Keberadaan%20Badan%20Usaha%20Milik%20Desa%20BUMDES%20sebagai%20Penguatan%20Ekonomi%20Desa)>.

makan meliputi rumah, sandang, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan berbagai barang, dan jasa lainnya.<sup>6</sup> Ada permasalahan khususnya bagi penduduk desa Bakung yaitu masih kurangnya kesadaran diri dan kurangnya dalam pengelolaan perekonomian di desa, dalam peningkatan perekonomian untuk kebutuhan yang masih kurang, mereka memilih bedagang dan bertani. Namun kebanyakan dari mereka masih kekurangan modal. Oleh karenanya dibutuhkan sumber modal dari BUMDes ini agar terus dikelola dan ditingkatkan untuk kedepannya, yang nantinya bisa mencukupi kehidupan masing-masing.

Hasil penelitian yang dilakukan Agus Sahilin, secara signifikan menjelaskan mengenai peran Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya pengembangan perekonomian masyarakat Desa Pejanggik tidak berjalan baik, serta belum bisa tingkatkan ekonomi bagi masyarakat Desa Pejanggik. Dikarenakan kekurangan tersedianya modal, anggaran, serta kesadaran masyarakat, dan Sumber Daya Manusia masih kurang memadai.<sup>7</sup> Adanya hal tersebut harus memiliki jiwa kesungguhan, kesadaran masing-masing dalam pengelolaan BUMDes agar terus berkembang dan maju perekonomian di desa.

Menurut hasil penelitian yang dilaksanakan Alfika, Muh Asra, dan Rina Nurafifah bahwa strategi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Lamunde kecamatan Watubangga kabupaten Kolaka sudah membantu dalam hal ekonomi masyarakat sedangkan peningkatan perekonomian tidak begitu signifikan, meskipun masyarakat terbantu adanya BUMDes terutama terhadap program Simpan pinjam.<sup>8</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan Eka Cahyani, dkk dalam pengaruh BUMDes dalam menopang kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo yaitu keberadaan BUMDes berpengaruh secara signifikan karena memberi manfaat terhadap penduduk kecil, terutama di Desa Beran dan Desa Ropoh. Dilihat melalui sisi segi kesejahteraan dan pendapat masyarakat sekitar sangat

---

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2005), 133-34.

<sup>7</sup> Agus Salihin, "Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik", *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, No. 1 (2021): 96. <<https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>>.

<sup>8</sup> Alfika, dkk, "Analisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Lamunde Kec. Watubangga Kab. Kolaka", *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, No. 3 (1), (2020), 1-17. <<https://doi.org/10.5281/zenodo.4393466>>.

meningkat. Yang dapat dilihat melalui bukti pembangunan Desa Beran dan Ropoh berubah lebih baik, selain meningkatkan pendapatan asli daerah juga memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memudahkan kebutuhan khusus untuk masyarakat. Memotifasi masyarakat untuk berfikir kreatif untuk memajukan perekonomian.<sup>9</sup>

Menurut penelitian yang diperoleh Regia Nadila Pradini memperlihatkan pada strategi pengembangan BUMDes di Desa Kedungturi berpengaruh signifikan karena sudah berjalan optimal, karena strategi perkembangan yang dikerjakan sudah berhasil, kemudian dapat memberi hasil memuaskan. Dikarenakan analisis lingkungan internal dan eksternal dari BUMDes sendiri.<sup>10</sup> Keberhasilan suatu usaha pengelolaan BUMDes bilamana masyarakat mengikutsertakan kegiatan BUMDes melalui semangat keluarga serta gotong royong serta bisa memanfaatkan oleh potensi pasar dan ekonomi melalui pengembangan suatu unit usaha, dengan menggunakan beberapa strategi, Badan Usaha Milik Desa akan lebih meningkat, dan berkembang perekonomian dengan sendirinya. Oleh karena itu jumlah BUMDes akan mengalami peningkatan disetiap tahun.

Adapun menurut Lit Novita Riyanti dan Hendri Hermawan Adinugraha, hasil dari penelitian menunjukkan tentang BUMDes Singaraja berperan aktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi masih belum optimal pelaksanaannya, faktor yang jadi penghambat dalam melaksanakan usaha ialah keterbatasan pada sumber daya manusia (SDM), kemampuan manjerial yang menurun serta modal yang sedikit. Maka diperlukan peran pemerintah dalam pelaksanaan sosialisasi, dan memberikan arahan, pelatihan serta pendampingan terhadap masyarakat terkait pengelolaan BUMDes Singaraja agar dapat telaksana dengan baik dan professional.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Eka Cahyani, Ahmad Guspul, and Ratna Wijayanti, 'Analisis Pengaruh Bumdes Dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris Pada BUMDes Silatri Indah Desa Beran Dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh)', *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1.1 (2019), 32–39.

<sup>10</sup> Regia Nadila Pradini, 'Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)*, 2020, 57–67 <<https://doi.org/10.33701/jpkp.v2i1.1000>>.

<sup>11</sup> Lit Novita Riyanti and Hendri Hermawan Adinugraha, 'Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul)', *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2021), 80–93 <<https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>>.

Penelitian ini termotivasi berdasarkan *research gap*, bahwa terdapat hasil-hasil penelitian terdahulu yang merujuk pada berpengaruhnya adanya BUMDes, dan ada juga yang menyatakan tidak berpengaruh secara signifikan setelah adanya BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu penelitian dari Regia Nadila Pradini memperlihatkan pada strategi pengembangan BUMDes di Desa Kedungturi berpengaruh signifikan karena sudah berjalan optimal, sedangkan menurut penelitian Agus Sahilin menyatakan bahwa peran Badan Usaha Milik Desa sebagai upaya pengembangan perekonomian masyarakat Desa Pejangik tidak berjalan baik, serta belum bisa meningkatkan ekonomi bagi masyarakat Desa Pejangik.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik ingin mengkaji dan melaksanakan suatu penelitian yang berjudul **“Strategi BUMDes dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Bakung”** karena ingin mengetahui lebih lanjut tentang peningkatan BUMDes yang dikelola oleh masyarakat setempat serta ingin mengetahui perubahan sebelum dan sesudah ada program kerja Badan Usaha Milik Desa di Desa Bakung dalam meningkatkan perekonomian untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar.

## **B. Fokus Penelitian**

Kajian terhadap Strategi Badan Usaha Milik Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bakung, penelitian tersebut melaksanakan pengkajian lebih lanjut tentang peningkatan dan perkembangan perekonomian masyarakat sekitar serta kendala dalam pengelolaan BUMDes Desa Bakung. Dengan demikian fokus penelitian terhadap peningkatan strategi pengelolaan dalam memaksimalkan BUMDes serta peningkatan sesudah dan sebelum adanya program kerja di Desa Bakung.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang tersebut dapat dijabarkan, maka yang akan menjadi permasalahan terhadap penelitian ini, yang perlu dikaji yaitu:

1. Bagaimana strategi BUMDes Mulia Jaya dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Bakung?
2. Bagaimana peningkatan ekonomi sebelum dan sesudah adanya BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung?

3. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan perumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, dimana tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Badan Usaha Milik Desa Mulia Jaya dalam upaya meningkatkan perekonomian di Desa Bakung.
2. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi sebelum, dan sesudah adanya BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat BUMDes Mulia Jaya di Desa Bakung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis  
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan suatu manfaat mengenai informasi, pengetahuan, keilmuan ke dunia akademis maupun pendidikan yang lebih akurat, terutama mengenai strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dalam memperkembangkan taraf perekonomian penduduk di Desa Bakung Kecamatan Mijen Kabupaten Demak, serta akan jadi bahan acuan peneliti untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat mengenai pengetahuan kepada peneliti sebagai bekal dalam pengaplikasian terkait pengelolaan BUMDes
  - b. Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan, pengetahuan kepada pemerintah desa untuk pekembangan serta peningkatan perekonomian desa melalui BUMDes
  - c. Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat terhadap penduduk desa setelah adanya BUMDes bisa terus maju dan berkembang perekonomiannya

## F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan terdiri dari lima bab, didalamnya menjelaskan beberapa sub, serta masing-masing bab membahas permasalahan sendiri. Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini, sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Kerangka Teori

Dalam Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi teori penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir

**BAB III** : Metode Penelitian

Dalam Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

**BAB V** : Penutup

Bab ini mencakup kesimpulan, dan saran yang merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi.